**Pidato Moon Jae In (2020) – Bidang Ekonomi**

Presiden Korea Selatan, Moon Jae-in dalam pidatonya di parlemen tentang rencana anggaran tahun depan, telah berjanji untuk mengerahkan langkah-langkah yang agresif demi menghidupkan kembali perekonomian Korea Selatan. Moon mengidentifikasi krisis ekonomi akibat COVID-19 sebagai krisis ekonomi dunia yang belum pernah ada sebelumnya. Moon kemudian menegaskan tekad kuatnya untuk melaksanakan kebijakan “New Deal Gaya Korea” sembari mengatakan Korea Selatan akan memiliki kesempatan untuk melompat menjadi negara maju setelah mengatasi krisis COVID-19.

Moon menuturkan bahwa pemerintah Korea Selatan berfokus pada pemulihan ekonomi yang kuat dan cepat tahun depan untuk mengaktifkan perekonomian Korea Selatan, sehingga anggaran tahun depan sebesar 555,8 triliun won akan menjadi anggaran untuk membuat Korea Selatan melompat menjadi negara maju. Moon menyatakan bahwa anggaran tahun depan mengutamakan pertahanan ketenagakerjaan dan penciptaan peluang kerja dengan memperkenalkan sejumlah kebijakan baru.

Dalam pidatonya kali ini, sebutan tentang reformasi institut kekuasaan relatif berkurang dibandingkan tahun-tahun sebelumnya.

Moon menekankan tekadnya untuk berfokus pada lompatan ekonomi pada tahun depan. Moon juga menegaskan peran keuangan untuk mempertahankan hidup rakyat dan membuka masa depan negara. Menurutnya, anggaran tahun depan dibuat dengan mempertimbangkan kesehatan keuangan negara. Meskipun naik hingga 8,5 persen, tetapi kenaikan sebenarnya hanya 0,2 persen jika memasukkan anggaran tambahan tahun ini.

**Pidato Moon Jae In (2020) – Bidang Keamanan (Kesehatan)**

Akhir tahun lalu, di Busan, saya menyampaikan optimisme terhadap Kemitraan ASEAN-Korea Selatan. Di tengah situasi pandemi ini saya tetap optimistis. Optimistis bahwa kemitraan strategis ASEAN-Korea Selatan dapat berkontribusi bagi upaya melawan pandemi dan pemulihan ekonomi di kawasan. Salah satu upaya menumbuhkan harapan baru masyarakat adalah integrasi ekonomi di kawasan termasuk melalui RCEP dan FTA (*free trade agreement*) ASEAN-Korea Selatan. Saya mengapresiasi komitmen Korea Selatan terhadap integrasi ekonomi kawasan dan penandatanganan RCEP tahun ini.

ASEAN dan Korea Selatan harus bekerja keras menjamin rantai pasokan global termasuk melalui perluasan investasi Korea Selatan di Asia Tenggara dan memperkuat ASEAN sebagai basis produksi Korea dan penguatan kerja sama dalam hal ketahanan kesehatan. Keunggulan Korea Selatan dalam sistem digitalisasi layanan kesehatan dapat dijadikan salah satu bidang kerja sama baru ASEAN-Korea Selatan. Perang melawan pandemi dan pemulihan ekonomi hanya bisa dilakukan jika kawasan kita damai dan aman. Pada usia ke-10 kemitraan ASEAN-Korea Selatan, saya ingin kembali mengajak ASEAN-Korea Selatan untuk menjadi *guardian* bagi kawasan yang damai, aman, dan stabil untuk kesejahteraan rakyat kita bersama dan dunia.